

## Revitalisasi UMK melalui Edukasi Penerapan Manajemen Berbasis Sustainable Oriented Innovation dan Pemasaran Berbasis Online

*Revitalization of MSE through Education on the Implementation of Management Based on Sustainable Oriented Innovation and Online-Based Marketing*

Sulistya Rusgianto \*

Muhammad Said  
Fathurrohman

Ahmad Fadlur Rahman Bayuny

R Mohammad Qudsi Fauzi

Ridho Robbani

Department of Islamic Economics,  
Faculty of Economics and Business,  
Airlangga University, Surabaya,  
East Java, Indonesia

email: [sulistya@feb.unair.ac.id](mailto:sulistya@feb.unair.ac.id)

### Kata Kunci

UMK  
Manajemen SOI  
Pengembangan UMK  
Pemasaran Digital

### Keywords:

MSE  
SOI Management  
Community Development  
Digital Marketing

Received: February 2023

Accepted: March 2024

Published: May 2024

### Abstrak

Desa Pesanggaran merupakan daerah yang sangat kaya atas potensi alamnya. Terletak di daerah kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Desa ini mempunyai potensi yang besar baik di bidang pertanian, peternakan, maupun perikananannya. Namun demikian di Desa tersebut terdapat kelompok UMK yang memiliki permasalahan di bidang Peternakan. Masalah pokok dalam kelompok UMK tersebut adalah, kurangnya pemahaman mengenai manajemen yang sustainable dan yang kedua adalah kurangnya pemahaman mengenai pemasaran digital. Dengan metode studi kasus pada kelompok UMK Silugonggo, dalam pengabdian UMK ini, solusi yang akan dibahas dalam paper adalah manajemen berbasis sustainable oriented innovation dan pemasaran online. Adapun hasil dalam pengabdian UMK ini adalah kelompok UMK Silugonggo mampu meningkatkan wawasan terkait manajemen berbasis sustainable oriented innovation dan dapat memasarkan produknya

### Abstract

*Pesanggaran Village is an area that is very rich in natural potential. Located in the Pesanggaran sub-district, Banyuwangi Regency, this village has great agriculture, animal husbandry, and fisheries potential. However, in this village, community groups need help with animal husbandry. The main problem in this community group is a need for more understanding of sustainable management and, secondly, a need for more understanding of digital marketing. Using a case study method on the Silugonggo Community group, in this community service, the solution discussed in the paper is management based on sustainable-oriented innovation and online marketing. The results of this community service are that the Silugonggo Community group can increase their insight regarding management based on sustainable-oriented innovation and market their products online, primarily through e-commerce platforms.*



© 2024 Sulistya Rusgianto, Muhammad Said Fathurrohman, Ahmad Fadlur Rahman Bayuny, R Mohammad Qudsi Fauzi, Ridho Robbani. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i5.6680>

## PENDAHULUAN

Desa Pesanggaran merupakan daerah yang sangat kaya atas potensi alamnya. Baik dalam hal pertanian, peternakan, maupun perikananannya. Karena letak geografisnya yang berada di sekitar gunung-gunung dan di bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia. Nama Desa Pesanggaran juga sama dengan nama kecamatannya. Hal ini dikarenakan desa Pesanggaran merupakan ibu kota kecamatan. Menurut data BPS (Kecamatan Pesanggaran dalam Angka, 2021), luas daerah Desa Pesanggaran seluas 26,31 km<sup>2</sup>, sekitar 3,27 persen dari total luas kecamatan pesanggaran yang luasnya 802,5 km<sup>2</sup>. Akan tetapi, apabila dilihat dari populasi penduduk, populasi Desa Pesanggaran sebanyak 15.743 jiwa, 30% dari total penduduk di Kecamatan Pesanggaran dan merupakan Desa dengan populasi terbesar di

**How to cite:** Rusgianto, S., Fathurrohman, M, S., Bayuny, A, F, R., Fauzi, R, M, Q., & Robbani, R. (2024). Revitalisasi UMK melalui Edukasi Penerapan Manajemen Berbasis Sustainable Oriented Innovation dan Pemasaran Berbasis Online. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(5), 958-964. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i5.6680>

Kecamatan Pesanggaran. Banyaknya jumlah penduduk di Desa Pesanggaran menjadi workforce yang sangat kuat karena memiliki jumlah sumber daya manusia yang banyak dan akan sangat menarik untuk dikembangkan.

Dalam mengembangkan ekonomi Masyarakat Pesanggaran, Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran yang sangat krusial bahkan dalam taraf nasional (Widiawati *et al.*, 2022). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 60,5 persen, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9 persen dari total penyerapan tenaga kerja nasional (KemenkoPMK, 2023).

Permasalahan prioritas yang dialami UMK Desa Pesanggaran yaitu belum memahami konsep manajemen dengan baik. Padahal, jika UMK memiliki pengetahuan terkait manajemen yang baik tentunya usaha peternakan yang dikelola akan lebih optimal dan lebih sustain menghadapi gejala pasar yang tidak menentu (Ernayani *et al.*, 2023).

Kedua, kurangnya pengetahuan UMK terkait dengan pemasaran online terutama di media sosial dan online platform E-Commerce. Sehingga, Kelompok UMK Silugonggo penduduk Desa Pesanggaran masih menjual produk hasil secara offline dan sangat bergantung pada tengkulak. Padahal ada E-marketplace dimana UMK bisa menggunakannya sebagai media untuk bertukar informasi dan menawarkan produknya pada dalam tempat tersebut (Patiro *et al.*, 2023). Hal ini diyakini dapat meningkatkan proses produksi dan perputaran UMK sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalankan bisnisnya (Mansur, 2015). Potensi ini sangat besar mengingat pada 2022 terdapat 19 juta pelaku UMKM digital, dan jumlah itu lebih kecil dibandingkan lebih dari 65 juta UMKM yang belum masuk ke ekosistem digital maupun e-commerce (Kompas, 2023).

Ketiga, kurangnya pengetahuan UMK terkait sertifikasi halal. Sertifikasi halal merupakan hal yang sangat penting agar konsumen yakin bahwa produk kelompok UMK Silugonggo telah sesuai dengan syariat Islam serta memberikan rasa aman dan nyaman bagi calon konsumen yang akan membeli produk tersebut (Aisyah, *et al.*, 2020). Keempat, kurangnya pengetahuan UMK terkait akuntansi dasar. Padahal, akuntansi akan sangat membantu penduduk dalam melakukan pencatatan keuangan hasil dari peternakan. Adanya catatan keuangan yang baik dapat membantu peternak dalam mendapatkan bantuan dari pihak ketiga (Widyari *et al.*, 2022), kemudian dapat secara rinci mendapatkan kondisi keuangan Perusahaan (Tammu *et al.*, 2023).

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi upaya optimalisasi pengembangan potensi di Desa Pesanggaran. Upaya tersebut yaitu dengan memberikan motivasi dan penyuluhan tentang urgensi manajemen, memberikan pengetahuan tentang strategi pemasaran secara online, sosialisasi program sertifikasi halal, dan memberikan pelatihan manajemen keuangan. Upaya tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap UMK sekitar Desa Pesanggaran, terutama para petani dan pemuda yang berusia produktif. Selain dapat melestarikan lingkungan, mereka dapat meningkatkan kesejahteraan hidup dan memberikan kemanfaatan terhadap orang lain.

Hasil wawancara dengan mitra, menunjukkan bahwa, kemampuan UMK dalam bertani tidak diragukan lagi. Akan tetapi, saat ini mereka belum mengetahui dampak positif yang akan mereka dapat jika mengelola bisnis dengan ilmu manajemen dan akuntansi. Selain itu, dengan potensi di daerah setempat UMK dapat diberdayakan untuk memproduksi dan memasarkan hasil produk olahan tersebut untuk kemanfaatan banyak orang.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka fokus program pengabdian UMK ini yaitu Edukasi Manajemen berbasis Sustainable Oriented Innovation (SOI), Pemasaran Berbasis Online (Google Bisnisku, Whatsapp Bisnis, Platform Toko Online), Pelatihan Halal Sertifikasi, dan Pelatihan akuntansi dasar berbasis android di Desa Pesanggaran Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Sasaran utamanya yaitu POKMAS Silugonggo, desa Pesanggaran. Tujuan pemberdayaan tersebut yaitu supaya POKMAS Silugonggo Desa Pesanggaran sebagai mitra dalam PKM dapat memproduksi dan memasarkan produk lebih intensif, sehingga produktifitas dan kesejahteraan penduduk meningkat.

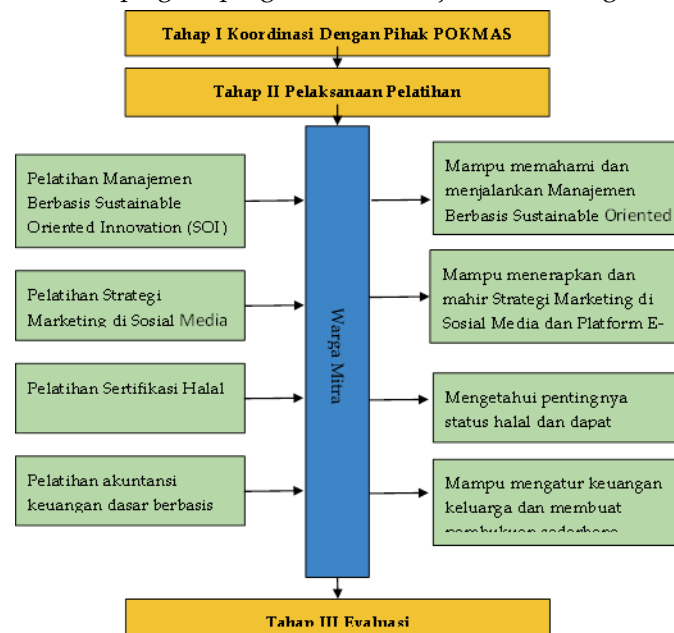
## METODE

Target kegiatan pengabdian UMK kami adalah Kelompok UMK (POKMAS) Silugonggo di Desa Pesanggaran, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Dengan adanya program pendampingan yang diberikan kepada

kelompok POKMAS ini dapat memberikan pengetahuan dan juga contoh kepada pelaku usaha di sana (peternak) tentang menjalankan bisnis yang sustainable. Model program ini adalah memberikan pelatihan-pelatihan terkait manajemen sustainable oriented innovation serta pemasaran secara online. Pemasaran online dinilai sangatlah penting bagi UMKM, merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Pelipa dan Marganingsih (2020) yang juga memberikan pelatihan dalam rangka pengabdian UMK.

Tahapan pertama yang dilakukan dalam program ini adalah melakukan koordinasi antara pihak Universitas Airlangga dengan Kelompok POKMAS. Pada tahap ini dilakukan untuk melakukan pendataan terhadap kelompok POKMAS yang masih aktif dan bersia ikut dalam kegiatan Pengabdian UMK. Tahap kedua yaitu mempersiapkan modul belajar serta memberikan pelatihan kepada peserta yang menysar pada empat pokok latihan yaitu (1) pelatihan Manajemen Berbasis Sustainable Oriented Innovation (SOI), (2) Pelatihan Strategi Marketing di Sosial Media dan Platform E-Commerce, (3) Pelatihan Sertifikasi Halal dan (4) Pelatihan akuntansi keuangan dasar berbasis aplikasi android. Tahap ketiga yaitu proses evaluasi kegiatan, proses evaluasi merupakan proses yang penting dalam suatu kegiatan yang terstruktur untuk mengetahui capaian kegiatan dan juga monitoring kegiatan. Pada mulanya, tim pendamping akan merencanakan aspek-aspek yang menjadi aspek utama dalam proses evaluasi seperti evaluasi kinerja perusahaan dan evaluasi laporan keuangan.

Metode dan tahapan pelaksanaan dari program pengabdian UMK dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pendekatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian UMK ini adalah untuk mengembangkan para pelaku usaha (peternak) yang tergabung dalam kelompok UMK Silugonggo di Desa Pesanggaran, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

Hasil penelitian menunjukkan setelah melakukan pelatihan kepada warga, pengetahuan para warga meningkat mengenai materi manajemen berbasis SOI. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel I. Hasil Pemberian Pelatihan terkait manajemen berbasis Sustainable Oriented Innovation

Pemahaman Warga Setempat	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Presentase Sebelum	Persentase Sesudah
Mengetahui materi tentang manajemen organisasi yang berbasis berkelanjutan	6	7	50.0%	58.3%
Mengetahui pentingnya inovasi berkelanjutan untuk mempertahankan bisnis	7	11	58.3%	91.7%
Mengetahui pentingnya analisis target pasar secara berkelanjutan	12	11	100.0%	91.7%

Selain memberikan pelatihan kepada peserta, tim pendamping juga memberikan contoh untuk pembuatan akun di E-Commerce sebagai contoh kepada peserta bagaimana cara pemasaran mulai dari pembuatan konten, iklan, pembuatan judul yang menarik, deskripsi produk dan pemanfaatan akun sehingga bisa menarik pelanggan.

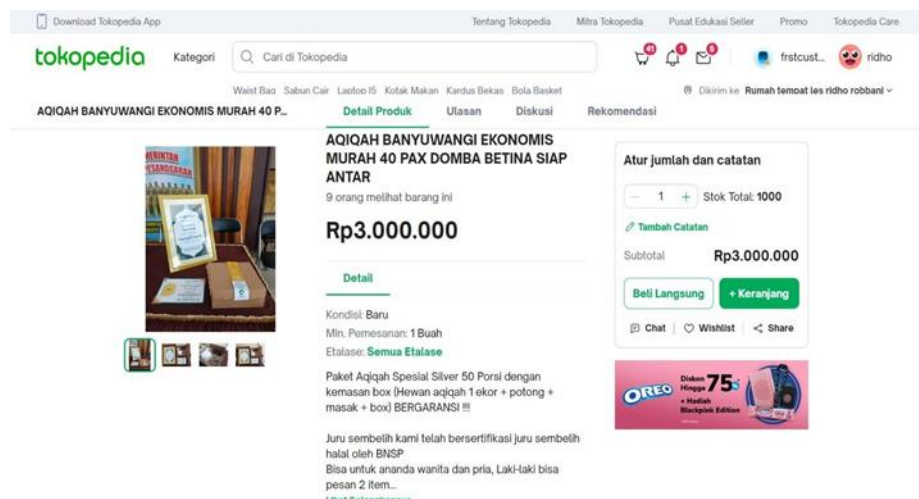
Dan hal tersebut juga kemudian secara langsung dipraktikkan oleh peneliti di hadapan seluruh peserta pelatihan, salah satunya yakni proses pembuatan akun marketplace, hingga proses mengupload gambar produk dan mencantumkan deskripsi lengkap.

Dari gambar diatas dapat diamati bahwa peserta diajarkan bagaimana membuat nama produk yang dapat mempermudah engagement, deskripsi produk, tips and trik pengambilan foto produk menjadikan produk lebih menarik dan mudah untuk dipahami sehingga akan meningkatkan ketertarikan dari pelanggan.

Hasil penelitian menunjukkan setelah melakukan pelatihan kepada warga, pengetahuan para warga mengenai Strategi Marketing di Sosial Media dan Platform E-Commerce. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel II.** Hasil Pemberian Pelatihan terkait Pemasaran online.

Pemahaman Warga Setempat	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Presentase Sebelum	Persentase Sesudah
Mengetahui pentingnya penamaan produk yang baik pada marketplace	6	9	50.0%	75.0%
Mengetahui tips penanaman produk yang baik dalam marketplace	7	8	58.3%	66.7%
Mengetahui tips dan info yang harus ditampilkan dalam deskripsi produk di marketplace	5	9	41.7%	75.0%
Mengetahui Tips dalam foto produk untuk marketplace	0	6	0.0%	50.0%



**Gambar 2.** Produk Contoh yang telah dibuat secara Daring oleh Peserta.

Adanya atribut-atribut lain yang dimasukkan dalam deskripsi produk seperti logo sertifikasi halal akan meningkatkan kepercayaan dan preferensi pelanggan dalam memilih produk.

Hasil penelitian menunjukkan setelah melakukan pelatihan kepada warga, pengetahuan para warga mengenai sertifikasi halal. Adapun hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel III.** Hasil Pemberian Pelatihan terkait Sertifikasi Halal.

Pemahaman Warga Setempat	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Presentase Sebelum	Persentase Sesudah
Mengetahui Cara sertifikasi Halal Industri di Indonesia	6	12	50.0%	100.0%
Mengetahui tentang undang-undang mengenai sertifikasi halal	4	10	33.3%	83.3%
Mengetahui batas terakhir produk yang tidak bersertifikat halal tidak dapat diperdagangkan	0	10	0.0%	83.3%
Mengetahui Thayyib dalam konteks makanan dalam Islam	11	12	91.7%	100.0%



Gambar 3. Sambutan Ketua Pengabdian Masyarakat dan Penyampaian Pengantar Materi.

Materi pelatihan lainnya adalah akuntansi keuangan. Dalam beberapa kasus, dan berdasarkan hasil wawancara mitra para pelaku UMKM di desa pesanggaran banyak yang masih belum mampu mengidentifikasi dengan tepat keuntungan yang sebenarnya mereka miliki dari penjualan produk mereka. Mereka hanya mengetahui jumlah produk dan nilai penjualan yang mereka dapatkan. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, mereka mungkin baru menyadari ternyata usaha mereka merugi karena pengeluaran lebih besar dari pendapatan. Dengan mencatatkan pencatatan keuangan yang baik, mereka sebenarnya mampu untuk mengidentifikasi secara lebih cepat, apakah usaha mereka menguntungkan atau tidak.

Tabel IV. Hasil Pemberian Pelatihan terkait Akuntansi Dasar

Pemahaman Warga Setempat	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Presentase Sebelum	Persentase Sesudah
Mengetahui Proses pembukuan	3	10	25.0%	83.3%
Mengetahui manfaat pembukuan	2	9	16.7%	75.0%
Mengetahui perbedaan pencatatan online dan konvensional	2	6	16.7%	50.0%
Mengetahui kelemahan pembukuan manual	1	7	8.3%	58.3%

Untuk lebih meyakinkan bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah dilaksanakan pengabdian UMK, maka peneliti melakukan uji beda atas hasil pre test dan post test. Dengan menggunakan paired t test (uji beda) hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel V. Hasil Uji Paired T test

	Hasil Kalkulasi
Mean before	40
Mean After	76.1
Pr( T  >  t )	0.0049

Jika melihat hasil kalkulasi terutama nilai p yang lebih kecil daripada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sebelum adanya pelatihan dan sesudah adanya pelatihan berlangsung.

## KESIMPULAN

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian UMK ini adalah untuk memberikan skill yang dibutuhkan bagi peternak yang tergabung dalam kelompok UMK Silugonggo Desa Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Manajemen berbasis sustainability-oriented innovation, pemasaran berbasis online, sertifikasi halal, dan akuntansi dasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi mitra. Keempat aspek tersebut dilaksanakan dalam rangka memperkuat bisnis UMK dan membantu UMK dari ketergantungan terhadap tengkulak. Harapannya, pelatihan ini dapat menciptakan nilai tambah produk UMK secara kontinu, nilai tambah ini diharapkan juga dapat menciptakan lapangan kerja yang baru. Sehingga pendapatan dan kesejahteraan kelompok UMK Silugonggo secara umum dapat teramplifikasi dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian UMK dalam kegiatan ini mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Airlangga yang telah memfasilitasi pendanaan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim juga berterima kasih kepada mitra kegiatan pengabdian UMK yaitu Kelompok UMK Silugonggo di Desa Pesanggaran, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi. Sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga mengucapkan terimakasih Kepada Bapak Kepala Desa Pesanggaran, kecamatan Pesanggaran dan perangkatnya yang telah mendukung kegiatan ini. Sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

## REFERENSI

- Aisyah, E.N., Prajawati, M.I., & Wahyudi, D. 2020. Pelatihan Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Membangun Kepercayaan Konsumen Bagi Masyarakat Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 103-108. <http://dx.doi.org/10.30734/j-abdipamas.v4i2.1275>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2021 Kecamatan Pesanggaran Dalam Angka 2021. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik
- Ernayani, R. ., Rakhmawati, E. ., Leuhery, F. ., Sari, S. H. P. ., & Djanier, U. . (2023). Pelatihan Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8393–8397. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19652>
- Hariroh, F.M.R., Soleha, E., & Rustamaji, A.C.P. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Dan Keuangan Digital Bagi Pelaku Umkm Tambun Selatan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 01–07. <https://doi.org/10.58192/karunia.v1i3.322>
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2023. Pentingnya Kewirausahaan Perempuan dan Pemuda Untuk Capai Indonesia Maju 2045. <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-kewirausahaan-perempuan-dan-pemuda-untuk-capai-indonesia-maju-2045#:~:text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Koperasi%20dan,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional.>
- Kurnia, Erika. (2023). Digitalisasi UMKM Masih Sebatas Ciptakan Persaingan Usaha. <https://app.kompas.com/KnYrGUPKaCExFTZ38>
- Mansur. (2015). Business To Business(B2B) E-Marketplace Sebagai Media Promosi Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM). *Business To Business*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.47686/bbm.v1i02.116>
- Patiro, S. P. S., Aryani, D., Rekart, E., & Wibowo, M. (2023). Peningkatan pengetahuan marketplace pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan website education marketplace. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(1), 12–26. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19282>

- Tammu, R. G. ., Limbongan, M. E. ., Palimbong, S. M. ., Sappode, C. ., & Patiung, J. . (2023). Pelestarian Budaya Melalui Pemberdayaan Perempuan dalam Manajemen Usaha dan Digitalisasi Pemasaran Kain Tenun Asli Toraja. *I-Com: Indonesian Community Journal*, *3*(4), 2019–2026. <https://doi.org/10.33379/icom.v3i4.3496>
- Widiawati, K., Kalfika Anggria Wardani, K. D., & Supriadinata Gorda, A. N. E. (2022). Cara memasarkan produk UMKM pada masa COVID-19 melalui media sosial. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *5*(3), 474–485. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i3.15413>
- Widyari, N.W.T., Sariyani, N.L.P., & Sukarnasih, D.M. 2022. Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Di Warung Sebatu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 18-22. <http://dx.doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.35392>